BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan serta hasil analisis terhadap data yang diperoleh, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Menghafal Pondok Pesantren *Taḥfīẓ* Al Qur'an Shohihuddin Surabaya dan Pondok Pesantren Modern Al Azhar Gresik
   a. Persiapan Sebelum Menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren *Taḥfīẓ* Al Qur'an Shohihuddin dan Pondok Pesantren Modern Al Azhar Gresik
      - ❖ Persiapan sebelum menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren *Taḥfīẓ* Al Qur'an Shohihuddin adalah santri wajib *bin naẓar* bagi santri yang belum lancar dalam membaca Al Qur'an, bagi yang sudah lancar maka boleh langsung menghafal baik mulai dari juz awal ataupun dimulai dari surat pilihan 3. dan juga santri harus memiliki niat yang ikhlas, memiliki tekat yang kuat, mendapat izin dari orangtua, serta sabar dan istiqomah.
      - ❖ Persiapan sebelum menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al Azhar Gresik adalah pembukaan otak kanan, kiri, dan tengah, niat yang ikhlas, memiliki tekat yang kuat, mendapat izin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari orangtua, harus siap sabar dan istiqomah melanggengkan wudlu, melanggengkan sholat malam, melanggengkan puasa, mengurangi makan dan tidur, berbicara yang penting saja, membuang kotoran hati seperti benci, iri, dengki, hasud, riya' dll, serta mengisi hati dengan perasaan bahagia dan selalu bersyukur.

b. Metode yang di gunakan dalam Menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren *Taḥfīẓ* Al Qur'an Shohihuddin Surabaya dan Pondok Pesantren Modern Al Azhar Gresik

Metode yang digunakan di pondok pesantren *Taḥfīẓ* Al Qur'an Shohihuddin dan pondok pesantren Modern Al Azhar adalah metode *talaqqi* dan metode *muroja'ah,* hanya saja yang membedakan kedua metode tersebut pada pelaksanaannya .

c. Pelaksanaan Metode Menghafal Pondok Pesantren *Taḥfīẓ* Al Qur'an Shohihuddin Surabaya dan Pondok Pesantren Modern Al Azhar Gresik

❖ Pondok Pesantren *Taḥfīẓ* Al Qur'an Shohihuddin melaksanakan metode *talaqqi dan muroja'ah* secara bersamaan artinya metode *talaqqi* untuk menambah hafalan sedangkan metode *muroja'ah* untuk menjaga kualitas hafalan yang sudah dihafal, namun ada modifikasi disetiap metode baik yang *talaqqi* ataupun yang *muroja'ah. Pertama,* metode *talaqqi.* Metode ini di modif oleh kiai dengan cara menambahkan metode didalamnya yaitu membawa hafalan yang sudah di setorkan kemaren *(nyangking deresan).* Misalnya setoran kemaren juz 1 lembaran awal (الم). Berarti besok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

santri menyetorkan hafalan lembaran ke 2 (مَثَلُهُمْ). Setelah menyetorkan hafalan lembar ke 2 (مَثَلُهُمْ), maka harus di ualng dari lembaran ke 1 (الم) sampai lembaran yang ke 2 (مَثَلُهُمْ). Begitu seterusnya sampai lembaran yang ke 10 (1 juz). *Kedua,* metode *muroja'ah.* Metode ini di modif oleh kiai sama dengan metode *talaqqi* dengan cara menambahkan metode didalamnya yaitu metode acak (*lotre*) bagi yang mempunyai hafalan 3 juz keatas. Misalnya, santri a mempunyai hafalan 10 juz, maka santri harus di bagi menjadi 3. Untuk hari ini 3 juz awal (1, 2, 3), besoknya 3 juz kedua (4, 5, 6), besoknya lagi 3 juz ketiga (7, 8, 9) dan yang 1 juz disetorkan hari ke empat atau d gabung dengan 3 juz ketiga (7, 8, 9, 10). Demikian itu tidak di baca 3 juz, tetapi santri membawa tulisan angka 1-3, lalu di pilih oleh kiai juz yang akan di baca.

- Pondok Pesantren Modern Al Azhar menggabungkan kedua metode tersebut, namun tidak bersamaan, karena memang tuntutannya adalah hafal Al Qur'an dalam waktu singkat yaitu 40 hari. Maka yang ditekankan adalah satu metode yaitu *talaqqi*. Sedangkan untuk metode *muroja'ah* dilakukan setelah santri sudah khatam Al Qur'an. Dan tidak ada modivikasi metode dari kiai sendiri. *Pertama, talaqqi* berarti hafalannya disetorkan kepada kiai atau ustadz yang bersangkutan. Di Pesantren ini metode tersebut dilakukan setiap waktu. Seorang santri maju menyetorkan hafalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

barunya kepada kiai atau ustadz. Metode *talaqqi* yang diterapkan di pesantren ini adalah santri dituntut untuk menghafal sebanyak mungkin dalam satu hari selama 40 hari. Jadi ustadznya selalu siap untuk menyimak santri yang mau menyetorkan hafalan kapanpun. Misalnya, santri pada pukul 6 pagi setoran hafalan lembar ke 1, selesai setoran dia langsung mebuat hafalan baru lembar ke 2. Setelah hafal, dia menyetorkan lagi hafalan barunya. Dan seterusnya tanpa memperhatikan hafalan yang sudah di hafal. Jika santri setiap hari bisa hafal 1 juz maka 30 hari dia selesai hafalannya 30 juz. Dan itu memang tuntutan santri untuk menghafal sebanyak-banyaknya dalam satu hari dan disetorkan kepada ustadz karena memang programnya 40 hari hafal Al Qur'an. *Kedua, muroja'ah* yang artinya mengulang hafalan yang sudah di hafal. Di Pesantren ini selain metode *talaqqi* yang digunakan dalam menghafal Al Qur'an juga menggunakan metode *muroja'ah* dalam menjaga hafalan. Namun, *muroja'ah* di pesantren ini dilakukan ketika selesai menuntaskan hafalan 30 juz. Jadi ketika menghafal tidak kenal namanya *muroja'ah,* yang ada hanya menghafal dan menghafal.

d. Evaluasi Metode Menghafal Pondok Pesantren *Taḥfīẓ* Al Qur'an Shohihuddin Surabaya dan Pondok Pesantren Modern Al Azhar Gresik

❖ Evaluasi di pondok pesantren *Taḥfīẓ* Al Qur'an Shohihuddin ada 2 yaitu evaluasi terencana dan tidak terencana. Evaluasi terencana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan bagi santri yang sudah khatam dan yang belum khatam. Bagi yang belum khatam akan di beri evaluasi jika mendapat 5 juz , santri disuruh menyetorkan 5 juz dalam satu dudukan dan di simak langsung oleh Gus Fawaid, sedangkan 10 juz, 15 juz dan 20 membaca di musholla serta di sima' para santri dan ini dilakukan kapanpun ketika santri siap untuk di evaluasi. Bagi yang sudah khatam, evaluasinya adalah menjadi imam tarawih dan setiap tarawih membaca 1 juz 2 lembar sampai di tarawih ke 25 khatam 30 juz. Selain tarawih juga membaca 30 juz di musholla pesantren sembari disima' oleh semua santri dalam waktu satu hari. Sedangkan evaluasi yang tidak terencana adalah di suruh mendatangi undangan khotmil qur'an bil ghoib bersama santri yang lainnya atau bahkan bersama dengan Gus sendiri. Dari kedua evaluasi tersebut akan terlihat kualitas hafalan santri pondok pesantren *Taḥfīẓ* Al Qur'an Shohihuddin

- Evaluasi di pondok pesantren Modern Al Azhar adalah membaca 1 juz bil ghoib, namun tidak secara keseluruhan artinya kalau tidak lancar maka bisa melihat (*ngelirik*). hampir setiap hari dilakukan seperti itu dan dengan juz yang berbeda, dan juga evaluasinya *taṣhih* langsung sama kiai.

2. Kualitas Hafalan Al Qur'an Santri Pondok Pesantren *Taḥfīẓ* Al Qur'an Shohihuddin Surabaya dan Pondok Pesantren Modern Al Azhar Gresik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- ❖ Dilihat dari data wawancara, menge-tes santri dan alumni menunjukkan bahwa perpaduan kedua metode tersebut yakni metode *talaqqi* dan metode *muroja'ah,* dan dengan modifikasi metode dari kiai bisa dikatakan menghasilkan kualitas yang baik dan sempurna walaupun tidak sangat sempurna.
- ❖ Dilihat dari data wawancara, menge-tes santri dan alumni menunjukkan bahwa perpaduan kedua metode tersebut yakni metode *talaqqi* dan metode *muroja'ah,* dan tidak dengan modifikasi metode dari kiai bisa dikatakan menghasilkan kualitas yang kurang baik, dan akan bisa menjadi baik kalau hafalannya di *muroja'ah* secara istiqomah dan sabar.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Menghafal Pondok Pesantren *Taḥfīẓ* Al Qur'an Shohihuddin Surabaya dan Pondok Pesantren Modern Al Azhar Gresik

- ❖ Metode yang diterapkan di pesantren *Taḥfīẓ* Al Qur'an Shohihuddin pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Diantara *kelebihannya* adalah memadukan 2 metode yang saling melengkapi secara bersamaan, santri tidak tertekan karena tidak ada tarjet, santri lebih menikmati dalam menghafal, santri otomatis *muroja'ah* minimal 1 juz dalam sehari, membiasakan santri untuk menjaga hafalan yang sudah dihafal, ditekankan *muroja'ah,* serta kualitas yang dihasilkan bisa dikatakan bagus. Sedangkan *kekurangannya* adalah tidak ada tarjet waktu kapan harus selesai hafalan 30 juz, waktu yang ditempuh untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selesai 30 juz relative lama, kesempatan malas lebih banyak, santri akan tertinggal ketika tidak bisa mengatur waktu, dan santri akan bosan karena membutuhkan kesabaran yang ekstra.

- Metode yang diterapkan di pesantren Modern Al Azhar pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Diantara *kelebihannya* adalah ada tarjet waktu kapan harus selesai hafalan 30 juz yaitu 40 hari, waktu yang ditempuh untuk selesai 30 juz relative cepat, santri agak tertekan karena ada tarjet, kesempatan malas lebih sedikit, dan tidak ditekankan *muroja'ah* tetapi ditekankan pada menambah hafalan sehingga cepat khatam. Sedangkan *kekurangannya* adalah memadukan 2 metode yang saling melengkapi namun tidak secara bersamaan, santri belum bisa menikmati proses dalam menghafal, santri akan tertinggal ketika tidak bisa mengatur waktu, santri belum tentu *muroja'ah* dalam sehari karena yang dituntut adalah menghafal, tidak membiasakan santri untuk menjaga hafalan yang sudah dihafal, santri bingung dengan hafalannya ketika selesai menghafal 30 juz, serta kualitas yang dihasilkan belum bisa dikatakan bagus

B. Saran

Setelah terselesaikannya penulisan tesis ini, maka peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk memperdalam lagi tentang penelitian ini, khususnya memperdalam pengetahuan yang selain dari rumusan masalah yang sudah di teliti oleh penelit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id